

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persalinan adalah proses pengeluaran hasil konsepsi yang dapat hidup dari dalam uterus melalui vagina ke dunia luar (Prawirohardjo, 2005).

Persalinan adalah rangkaian proses yang berakhir dengan pengeluaran hasil konsepsi oleh ibu. Proses ini dimulai dengan kontraksi persalinan sejati, dan diakhiri dengan kelahiran plasenta (Varney, 2007).

Persalinan dan kelahiran normal adalah proses pengeluaran janin yang terjadi pada kehamilan cukup bulan (37-42 minggu), lahir spontan dengan presentasi belakang kepala yang berlangsung selama 18 jam, tanpa komplikasi baik pada ibu maupun pada janin (Prawirohardjo, 2005).

Pada ibu-ibu yang sangat muda di bawah umur 20 tahun atau tua di atas 35 tahun, dalam menghadapi persalinan mengalami nyeri yang sangat hebat. Paritas juga berpengaruh terhadap persepsi nyeri. Pada multipara nyeri akan meningkat saat persalinan telah lanjut yaitu saat penurunan janin yang berlangsung cepat pada kala II. (Yanti, 2010:91)

Nyeri persalinan dapat menimbulkan stress yang menyebabkan pelepasan hormone yang berlebihan seperti katekolamin dan steroid. Hormone ini dapat menyebabkan terjadinya ketegangan otot polos dan vasokonstriksi pembuluh darah. Hal ini dapat mengakibatkan penurunan kontraksi uterus, penurunan sirkulasi uteroplasenta, pengurangan aliran darah dan oksigen ke uterus, serta timbulnya iskemia uterus yang membuat impuls nyeri bertambah banyak. (Fauziah & Sudarti, 2012:91)

Secara fisiologis teknik akupressur dapat menurunkan nyeri, hal ini sesuai dengan teori *gate control* dari Melzack dan Wall (1965) mengatakan bahwa impuls nyeri dapat diatur atau bahkan dihambat oleh mekanisme pertahanan di sepanjang sistem saraf pusat. Teori "*gate control*" menggambarkan bahwa ada

mekanisme pintu gerbang terbuka pada ujung saraf ruas tulang belakang (spinal cord) yang dapat meningkatkan atau menurunkan aliran impuls saraf dari serat perifer menuju sistem saraf pusat. Bila pintu tertutup tidak ada nyeri dan bila pintu terbuka ada nyeri. Dalam hal ini, rasa nyeri gating dikendalikan oleh aksi penghambatan pada jalur nyeri. Adanya rangsangan acupoints pada meridian dapat mengakibatkan gerbang kewalahan dengan meningkatkan frekuensi impuls yang pada akhirnya mengarah pada penutupan gerbang sehingga nyeri berkurang. Selain itu dengan melepaskan endorfin melalui rangsangan pada acupoint dalam meridian dapat memblokir impuls nyeri di otak (Alexander, 2001).

Akupresur ini diketahui merangsang serat Ad yang masuk ke bagian dorsalis medula spinalis. Hal ini menimbulkan inhibisi segmental dari rangsangan nyeri yang dihantarkan oleh serat C yang berjalan lebih lambat, dan melalui koneksi di otak bagian tengah, menyebabkan inhibisi rangsangan nyeri pada serat C di bagian lain dari medula spinalis. Hal ini dapat menerangkan mengapa pijatan akupresur pada titik tertentu dapat menghilangkan sensasi nyeri di bagian lain dari tubuh. Dengan merangsang titik-titik tertentu di sepanjang sistem meridian, yang ditransmisi melalui serabut syaraf besar ke formatio reticularis, thalamus dan sistem limbik akan melepaskan endorfin dalam tubuh.

Endorfin adalah zat penghilang rasa sakit secara alami di produksi dalam tubuh, yang memicu respons menenangkan dan membangkitkan semangat didalam tubuh, memiliki efek positif pada emosi, dapat menyebabkan relaksasi dan normalisasi fungsi tubuh. Sebagai hasil dari pelepasan endorfin, tekanan darah menurun dan meningkatkan sirkulasi darah (Alexander, 2001).

Teknik akupresure ini menggunakan teknik penekanan, pemijatan, dan pengurutan sepanjang meridian tubuh atau garis aliran energy. Tekanan atau pijatan sepanjang garis meridian dapat menghilangkan penyumbatan yang ada dan memperbaiki keseimbangan alami tubuh. Akupresure lebih menitikberatkan pada keseimbangan semua unsur kehidupan dengan

memberikan perangsangan pada titik-titik tertentu dengan menggunakan jari tangan, telapak tangan, siku, lutut, dan kaki (Fengge, 2012:92).

Pra survey yang telah dilakukan di salah satu fasilitas kesehatan yang mempunyai pelayanan bersalin di PMB Chatarina Erna Purwati, Amd. Keb Lampung Selatan. Dan yang di ketahui jumlah persalinan pada bulan januari ada 4 orang . dari ibu-ibu yang disurvey pada kala I fase aktif ada yang ambang nyeri normal dan tinggi. Salah satu pasien yang akan menghadapi persalinan yaitu Ny. M G₃P₂A₀. Hasil wawancara dengan Ny. M riwayat persalinan sebelumnya pada kala I Fase aktif , ibu mengatakan nyeri yang membuat tidak nyaman. Hal ini membuat ibu menjadi khawatir pada persalinan selanjutnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas Ny. M merasa khawatir dan cemas menyambut persalinan ketiganya yang akan berlangsung karena pengalaman nyeri terdahulu, salah satu upaya untuk mengurangi rasa nyeri pada kala I fase aktif dengan teknik akupresur, sehingga masalah dalam studi kasus ini adalah bagaimanakah efektifitas teknik akupresur untuk mengurangi nyeri terhadap Ny. M di PMB Chatarina Erna Purwati, Amd.Keb Lampung Selatan tahun 2020?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui efektifitas teknik akupresure terhadap pengurangan rasa nyeri kala I fase aktif terhadap Ny. M di PMB Chatarina Erna Purwati, Amd.Keb Lampung Selatan tahun 2020.

2. Tujuan Khusus

a. Untuk mengetahui data ibu berdasarkan hasil data subjektif dan data objektif pada Ny. M di PMB Chatarina Erna Purwati, Amd.keb Lampung Selatan tahun 2020.

- b. Untuk mengetahui diaknosa masalah dan kebutuhan pada Ny. M di PMB Chatarina Erna Purwati, Amd.keb Lampung Selatan tahun 2020.
- c. Mengidentifikasi masalah potensial pada Ny. M di PMB Chatarina Erna Purwati, Amd.keb Lampung Selatan tahun 2020.
- d. Mengidentifikasi kebutuhan segera Ny. M di PMB Chatarina Erna Purwati, Amd.keb Lampung Selatan tahun 2020.
- e. Membuat rencana tindakan kepada Ny. M di PMB Chatarina Erna Purwati, Amd.keb Lampung Selatan tahun 2020.
- f. Melaksanakan tindakan- tindakan pada Ny. M di PMB Chatarina Erna Purwati, Amd.keb Lampung Selatan tahun 2020.
- g. Mengevaluasi keefektifan teknik akupresure Ny. M di PMB Chatarina Erna Purwati, Amd.keb Lampung Selatan tahun 2020.
- h. Mendokumentasikan asuhan dalam bentuk SOAP yang telah diberikan atau dilaksanakan terhadap Ny. M di PMB Chatarina Erna Purwati, Amd.keb Lampung Selatan tahun 2020.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Bagi Pendidikan sebagai paham pengembangan ilmu, bahan bacaan terhadap materi Asuhan Pelayanan Kebidanan serta referensi bagi mahasiswa dalam memahami pelaksanaan Asuhan Kebidanan pada bersalin.

2. Manfaat Aplikatif

a. Bagi Pasien

Untuk mengurangi rasa nyeri yang di rasakan ibu serta kecemasan dalam proses persalinan.

b. Bagi Lahan Praktik

Sebagai bahan masukan agar dapat meningkatkan mutu pelayanan kebidanan melalui pendekatan manajemen asuhan kebidanan pada ibu bersalin.

c. Bagi Penulis Lain

Sebagai bahan referensi bagi penulis lain yang akan mengembangkan penelitian terkait teknik akupresure.

E. Ruang Lingkup

Studi kasus ini dilakukan pada Ny. M di PMB Chatarina Erna Purwati, Amd.keb Lampung Selatan, dengan melakukan intervensi penerapan akupresur pada titik BL 32 dan LI 4 terhadap pengurangan rasa nyeri pada kala I fase aktif. Asuhan kebidanan yang diberikan terhadap Ny. M ini dilakukan pada saat bersalin tanggal 11 februari 2020 (tafsiran persalinan).